

Relationship Between Husband's Support And Exclusive Breast Feeding
Execution For Infants At Age Of 0 To 6 Months In Sukorejo Village-Tegalrejo
Subdistrict-Magelang District Year 2011

Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Umur
0-6 Bulan Di Desa Sukorejo Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang Tahun
2011

¹⁾Mundarti

²⁾Sri Widatiningsih

³⁾J. Pratikto Skm

^{1,2,3)}Dosen Jurusan Kebidanan Magelang Poltekkes Kemenkes Semarang
Jl.Perintis kemerdekaan Magelang
E-mail:

Abstract

Almost 90% of child mortality occurred in developing country, over 40% of it was caused by diarrhea and acute respiratory tract infection, which can be prevented by exclusive breastfeeding. Data from the profile of districts/cities in Central Java Province year 2005 showed the average of infants at age of 0 to 6 month who were given exclusive breastfeeding was counted 27.49%. Previous pilot study conducted in Sukorejo Village, Tegalrejo Subdistrict, Magelang District in January 2011 revealed that of 5 breastfeeding mothers who exclusively breastfed their infants, there were 4 mothers who had husband's support while only 1 mother who had not. This study was intended to identify relationship between husband's support and execution of exclusive breastfeeding in Sukorejo Village, Tegalrejo Subdistrict, Magelang District.

Analytic survey method was applied in the study with cross sectional approach. Population of the study were breastfeeding mothers having infant of 7 to 12 months old. Total sampling technique was used leading in the amount of 35 respondents. Univariate and bivariate analysis were conducted, and chi square test was applied.

The study result showed that table value of $\chi^2 = 3.841$ and count value of $\chi^2 = 8.733$ where it meant that χ^2 count value $>$ χ^2 table value. The result revealed there was a significant relationship between husband's support and execution of exclusive breastfeeding.

It can be said in summary that there was a relationship between husband's support and execution of exclusive breastfeeding. Therefore it was suggested for health care providers specifically midwives to raise up support and counselling regarding exclusive breastfeeding in order to reinforce the execution of exclusive breastfeeding.

Key Word: husband's support, exclusive breastfeeding execution

1. Pendahuluan

Hampir 90% kematian anak balita terjadi di negara berkembang. Dari jumlah itu, 40% lebih kematian disebabkan diare dan infeksi saluran pernafasan akut (ISPA), penyakit yang dapat dicegah dengan ASI eksklusif. (Anonim,2010)

Rekomendasi terbaru UNICEF bersama World Health Assembly (WHA) dan banyak negara lainnya menetapkan jangka waktu pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan. Pemberian makanan padat/tambahan yang terlalu dini dapat mengganggu pemberian ASI eksklusif serta meningkatkan angka kesakitan pada bayi. (Roesli, 2000).

Menurut hasil yang diperoleh berdasarkan data dari profil Kabupaten/Kota Jawa Tengah tahun 2005 rata-rata bayi usia 0-6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif sebesar 27,49%. Dari hasil rekap laporan ASI eksklusif diseluruh Puskesmas Kota Semarang tahun 2006 jumlah bayi yang mendapatkan ASI eksklusif yaitu 40,07%. Namun pada tahun 2007 jumlah bayi yang mendapatkan ASI eksklusif menurun menjadi 38,44%. (Anonim, 2010).

Adanya perilaku menyusui yang kurang mendukung, misalnya membuang kolostrum karena dianggap tidak bersih, dan sebagainya. Dalam membantu menyelesaikan masalah pemberian ASI maka diperlukan dukungan suami dan keluarga. Suami dalam hal ini memiliki peran yang besar, khususnya dalam memberikan perhatian cinta dan kasih sayang kepada isteri yang menyusui. (Mediakom, 2009:16)

Untuk bisa memberikan ASI eksklusif seorang ibu harus mendapat dukungan dari suami. Suami memegang peranan penting dalam mendukung isteri untuk menyusui eksklusif. Ibu harus cukup istirahat yang diperlukan untuk kesehatannya sendiri dan bayinya, sehingga perlu adanya pembagian tugas dalam keluarga. (Perinasia, 2004:2)

Suami dapat berperan dalam menyukseskan ASI eksklusif dengan tak

hanya menjadi pengamat pasif. Akan tetapi ia juga dengan aktif memberikan dukungan moril dan bantuan praktis seperti ikut menyendawakan bayi setelah diberi ASI, mengganti popok, menggendong, menenangkan bayi menangis, membawa bayi untuk berjemur dan berjalan-jalan, juga membantu pekerjaan rumah lainnya. (Roesli,2000:44).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Desa Sukorejo, Kecamatan Tegalrejo, Kabupaten Magelang pada tanggal 31 Januari 2011 dari 6 dusun terhadap 10 ibu menyusui dengan umur bayi 7-12 bulan, yang hasilnya 5 orang ibu memberikan ASI eksklusif dan 5 orang ibu tidak memberikan ASI eksklusif pada putra/putrinya. Dari 5 orang ibu memberikan ASI eksklusif terdapat 4 ibu menyusui yang mendapat dukungan suami dan 1 tidak mendapat dukungan suami. Dari 5 orang ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif terdapat 4 ibu menyusui yang tidak mendapat dukungan suami dan 1 yang mendapat dukungan suami. Ibu yang mendapatkan dukungan suami dalam bentuk suami selalu mengingatkan ibu untuk menyusui, suami menggedong bayi dan mengantar kepada ibu untuk disusui bila bayi menangis. Ibu yang tidak mendapat dukungan suami dalam bentuk suami menyuruh ibu untuk memberikan PASI dan tidak pernah menyuruh memerah ASI sebelum ibu pergi bekerja.

Tujuan Penelitian Untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Desa Sukorejo, Kecamatan Tegalrejo, Kabupaten Magelang.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survey analitik yaitu survey atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi

antara fenomena atau antara faktor resiko dengan faktor efek. (Notoatmodjo, 2010:37)

Pendekatan waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah cross sectional yaitu pengambilan data yang menyangkut variabel bebas dukungan suami dan variabel terikat pemberian ASI eksklusif pada bayi umur 0-6 buladikumpulkan dalam waktu yang sama. (Notoatmodjo, 2010:38)

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang diteliti. (Notoatmodjo, 2010:115). Populasi penelitian ini semua ibu-ibu menyusui yang mempunyai anak berumur 7-12 bulan di Desa Sukorejo, Kecamatan Tegalrejo, Kabupaten Magelang berjumlah 35 orang. Sampel adalah obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. (Notoatmodjo, 2010:115). Teknik pengambilan sampel yang digunakan teknik sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel nilai semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2006:95). Jumlah sampel dari penelitian ini adalah 35 ibu menyusui yang mempunyai anak berumur 7-12 bulan. Sampel yang diambil berdasarkan kriteria inklusi yaitu a) Semua ibu menyusui yang mempunyai anak umur 7-12 bulan b) Bertempat tinggal di wilayah penelitian c) Ibu menyusui yang bersedia menjadi responden dalam penelitian, d) Ibu menyusui yang dapat membaca dan menulis. Tehnik pengumpulan data dengan menggunakan instrument berdasarkan jenis data primer yang didapatkan dari jawaban responden atas pertanyaan dukungan suami dan pemberian ASI eksklusif pada ibu-ibu yang memiliki umur 7-12 bulan dari kuesioner yang diberikan dan data sekunder yang merupakan rekapitulasi jumlah ibu menyusui yang mempunyai bayi umur 7-12 bulan di Desa Sukorejo, Kecamatan Tegalrejo, Kabupaten Magelang sampai dengan bulan Desember 2010. Kuesioner dalam penelitian ini juga diuji dengan menggunakan validitas isi yang dilakukan dengan membandingkan

antara isi instrument dengan materi yang telah ditentukan, kemudian selanjutnya dikonsultasikan dengan 1 Dokter di Puskesmas Tegalrejo dan 2 Dosen Prodi Kebidanan Magelang. Sedangkan uji validitas konstruk dilakukan selain pertanyaan-pertanyaan dalam instrument ini benar-benar mewakili, variabelnya sesuai dengan landasan teori dan definisi operasional. Pada validitas konstruk ini pertanyaan ditekankan pada konstruksi pertanyaan satu sama lainnya memiliki hubungan yang erat..

Penelitian ini diaanalisa secara : 1) Analisa Univariat yaitu analisa data yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian yang menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel. (Notoatmodjo, 2010:182). Analisa data pada penelitian ini berupa perhitungan persentase yang disajikan berupa distribusi frekuensi dukungan suami dan pemberian ASI eksklusif pada bayi umur 0-6 bulan. 2) Analisa Bevariat : analisa data yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. (Notoatmodjo, 2010:183). Dalam hal ini, korelasi variabel dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi umur 0-6 bulan. Analisis pada penelitian ini dilakukan dengan pengujian statistik dengan rumus chi kuadrat sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \frac{(F_o - F_h)^2}{F_h}$$

Keterangan :

χ^2 : Rata-rata

F_h : Frekuensi yang diharapkan

F_o : Frekuensi yang diobservasi

Derajat kebebasan untuk *chi kuadrat* digunakan rumus $db = (b-1)(k-1)$ untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi umur 0-6 bulan digunakan tabel kontingensi 2x2 dan $db = 1$ dengan Alpha = 0,05 maka χ^2 tabel = 3,841. Jika χ^2 hitung > χ^2 tabel (3,841) maka H_a diterima H_o ditolak yang artinya ada hubungan dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif, dan jika χ^2 hitung < χ^2 tabel

(3,841) maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya tidak ada hubungan dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif.

3. Hasil Dan Pembahasan

Analisa Univariat

Distribusi Frekuensi Dukungan Suami diketahui bahwa suami yang tidak mendukung pemberian ASI eksklusif yaitu 16 responden (45,7%). Responden yang memiliki suami mendukung pemberian ASI eksklusif sebanyak 19 responden (54,3%) Jadi sebagian besar jumlah responden dalam penelitian ini ada dukungan suami untuk memberikan ASI eksklusif pada bayinya.

Upaya yang dilakukan suami dalam memberikan dukungan dapat diwujudkan dalam kerjasama yang ikut membantu menyelesaikan pekerjaan rumah tangga, membantu mengurus anak-anak serta memberikan dukungan moral dan emosional terhadap karir atau pekerjaan isterinya. (<http://denmasgoesyono.multiply.com/reviews/item/2>)

Hasil penelitian tersebut didukung dengan teori Roesli (2000). Dukungan suami sangat menentukan dalam keberhasilan menyusui karena suami akan turut menentukan kelancaran reflex pengeluaran ASI (*Let down Reflek*) yang sangat dipengaruhi oleh keadaan emosi atau perasaan ibu, guncangan emosi yang hebat dapat mengakibatkan ASI tidak keluar sama sekali. Hal ini dapat dicegah dengan memberikan dukungan dan pengertian yang penuh dari suami, sehingga ibu dapat memberikan ASI eksklusif pada bayi. (Roesli, 2000)

Karakteristik tentang pemberian ASI eksklusif dapat diketahui, bahwa responden yaitu 27 responden (77,1%) tidak memberikan ASI eksklusif dan 8 responden (22,9%) memberikan ASI eksklusif. Jadi sebagian besar jumlah responden dalam penelitian ini tidak memberikan ASI eksklusif pada bayinya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dari Astriani (<http://d3kebidanan.blogspot.com/2009/11/karya-tulis-ilmiah-study-kualitatif.html>). Menurut hasil yang diperoleh berdasarkan dari profil Kabupaten/Kota Jawa Tengah Tahun 2005 rata-rata bayi usia 0-6 bulan yang mendapat ASI eksklusif sebesar 27,49% (Dinkes Jateng, 2005). Pada tahun 2006 cakupan standar nasional pemberian ASI eksklusif telah ditetapkan yaitu 80% (Amirudin, 2007). Dari hasil rekap laporan ASI eksklusif diseluruh Puskesmas Kota Semarang tahun 2006 jumlah bayi yang mendapat ASI eksklusif yaitu 40,07%. Namun pada tahun 2007 jumlah bayi yang mendapatkan ASI eksklusif menurun menjadi 38,44%.

Analisa Bivariat

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik parametrik teknik bevariat dengan uji *chi square* untuk mencari hubungan dan mencari hipotesis dua variabel, yaitu hubungan antara dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif.

Hubungan antara dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif diketahui 27 responden yang tidak memberikan ASI eksklusif sebagian besar yaitu 16 responden (59,25%) tidak ada dukungan suami. Sedangkan 8 responden yang memberikan ASI eksklusif seluruhnya 8 responden (100%) mendapatkan dukungan suami.

Hasil analisa dengan program SPSS diperoleh nilai *chi square* sebesar 8,733 dengan probabilitas sebesar 0,003. Hasil perbandingan antara *chi square* hitung dengan *chi square* tabel pada $df=1(3,841)$ menunjukkan bahwa nilai *chi square* hitung lebih besar dari *chi square* tabel ($8,733 > 3,841$) atau dilihat dari probabilitas menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari level of significant 5% ($0,003 < 0,05$). Hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa

dukungan suami mempunyai hubungan yang signifikan dengan pemberian ASI eksklusif. Jadi hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa " Terdapat hubungan dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif " terbukti kebenarannya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dari Agnes Elisabeth(<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/7/cover.pdf>). Ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dan kemauan ibu memberikan ASI eksklusif, semakin besar dukungan suami maka semakin besar kemauan ibu untuk memberikan ASI eksklusif. Hasil penelitian terhadap responden yang berhasil menyusui secara eksklusif sebanyak 8 responden menunjukkan seluruhnya 100% ada dukungan suami. Sesuai dengan pendapat Roesli (2000), suasana keluarga yang tenang bahagia penuh pengertian dan dukungan suami akan menunjang keberhasilan menyusui secara eksklusif.

4. Simpulan Dan Saran

Simpulan

1. Pemberian ASI eksklusif pada bayi umur 0-6 bulan di Desa Sukorejo, Kecamatan Tegalrejo, Kabupaten Magelang tahun 2011 sebagian besar yaitu sebanyak 19 responden (54,3%) mendapat dukungan suami.
2. Pemberian ASI eksklusif pada bayi umur 0-6 bulan di Desa Sukorejo, Kecamatan Tegalrejo, Kabupaten Magelang tahun 2011 sebagian besar tidak memberikan ASI eksklusif yaitu sebanyak 27 responden (77,1%).
3. Ada hubungan antara dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Sukorejo, Kecamatan Tegalrejo, Kabupaten Magelang tahun 2011 dengan didapatkan X^2 hitung (8,733) > X^2 tabel (3,84).

Saran

1. Meningkatkan peran serta suami dalam meningkatkan kesejahteraan ibu dan bayi atau balita dengan selalu memberikan dukungan, motivasi serta dorongan pada ibu untuk memberikan ASI eksklusif.
2. Bagi tenaga kesehatan diharapkan dapat meningkatkan dukungan dan konseling mengenai ASI eksklusif sehingga ASI eksklusif dapat digalakkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya perlu dilakukan penelitian analisis untuk mengetahui kedalaman hubungan dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif.

5. Ucapan Terimakasih

Ucapan banyak terimakasih disampaikan atas kesempatan yang diberikan untuk mendapatkan Dana Risbinakes DIPA Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

6. Daftar Pustaka

- Ardianto, Tia N, 2009. "*Menyusui Tidak Mengurangi Keindahan*". Dalam *Mediakom*,(Agustus,IX) Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astriani, 2009. Karya Tulis Ilmiah Study Kualitatif Persepsi Menyusui tentang ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas. <<http://d3kebidanan.blogspot.com/2009/11/karya-tulis-ilmiah-study-kualitatif.html>>. Diakses tanggal 10 Maret 2011
- Elisabeth, Agnes, 2010. Karya Tulis Ilmiah Hubungan Dukungan Suami dan Kemauan Ibu Memberikan ASI Eksklusif di Puskesmas Teladan Medan <<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/7/cover.pdf>>. Diakses tanggal 10 Maret 2011

- Hartono, Santi, 2008. Ayah dukung ibu, selama menyusui, ya!
<<http://babroedz.multiply.com/reviews/item/6>>. Diakses tanggal 10 Maret 2011
- Hernawati, Ina, 2009. "ASI Menurunkan Angka Kematian Bayi". Dalam *Mediakom*. (Agustus,IX) Jakarta.
- Mochtar, Binarso, 2007. "Mempersiapkan Ibu Hamil Untuk Memberikan ASI Eksklusif Yang Sukses". Dalam *Infokes*, 15 (Agustus,I) Semarang.
- Nining, 2007. Asi eksklusif standar emas-aman, sehat, berkelanjutan.
<www.kakak.org>
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Roesli,2010. "Air Susu Ibu Segala Manfaat Kehidupan". Dalam *Interaksi*, (Edisi, I)
- Roesli, Utami, 2000. *Mengenal ASI Eksklusif*. Jakarta: Trubus Agriwidya.
- Rinaningsih, 2007. "Asi Eksklusif Modal Kecerdasan Anak". Dalam *Infokes*, 15 (Agustus,I) Semarang.
- Rini, J.F. 2002. Wanita Bekerja
<<http://denmasgoesyono.multiply.com/reviews/item/2>>. Diakses tanggal 11 Maret 2011
- Sanyoto, Din. 2009. "ASI Eksklusif untuk Ibu Bekerja". Dalam *Mediakom*. (Agustus,IX) Jakarta.
- Setiawan, Ari dan Saryono. 2010. *Metodologi Penelitian Kebidanan DIII,DIV,S1 dan S2*. Yogyakarta: Muha Medika.
- Sugiyono, 2006. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suradi, Rulina (Ed) 2004. *Bahan Bacaan Manajemen Laktasi*. Jakarta:Perinasia.
- Sulistiyonowati, Lily. 2009. "Refleksi Pekan ASI Sedunia". Dalam *Mediakom*. (Agustus,IX) Jakarta.